BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Rumah Sakit Condong Catur Sleman

1. Kondisi Geografis

Rumah Sakit Condong Catur (RSCC) adalah rumah sakit umum tipe D yang didirikan oleh PT.Karya Mitra Pratama, diresmikan pada tanggal 30 Juni 2006 dan telah memiliki ijin operasional tetap dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman Yogyakarta.Rumah Sakit Condong Catur (RSCC) memiliki kapasitas tempat tidur sebanyak 50 tempat tidur.

Rumah Sakit Condong Catur (RSCC) dirancang dan dibangun di tanah seluas 1.500 m^2, dengan luas bangunan sekitar 4.000 m^2, pada lokasi di daerah pemukiman yang padat penduduk, dengan suasana yang tenang, aman dan nyaman, dapat melayani kebutuhan pelayanan kesehatan secara cepat dan tepat sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar dan masyarakat luas pada umumnya.

Lokasi Rumah Sakit Condong Catur (RSCC) berada di wilayah Kelurahan Condong Catur, Sleman, Yogyakarta di daerah yang strategis dan mudah dijangkau, beralamat di Jl. Manggis No. 6, Gempol, Condong Catur, Sleman, Yogyakarta. Berada kurang lebih 200 meter dari jalan besar/utama (ring road utara), dengan demikian menjamin ketenangan untuk para pasien dan diharapkan dapat meningkatkan dan mempercepat proses penyembuhan.

Pada bulan September 2016, Rumah Sakit Condong Catur (RSCC) telah lulus akreditasi PERDANA versi KARS 2012 untuk program Khusus dengan 4 Kelompok Kerja yaitu :

a. Kualifikasi Pendidikan Staf (KPS)
b. Hak Pasien dan Keluarga (HPK)
c. Sasaran Keselamatan Pasien (SKP)
d. Pengendalian dan Pencegahan Infeksi (PPI)

Rumah Sakit Condong Catur (RSCC) memiliki fasilitas kesehatan antara lain, IGD 24 jam, Farmasi, Laboratorium, Radiologi, Konsultasi Gizi,

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Rekam medic, Ruang pendaftaran, Rawat jalan terdiri dari (poliklinik umum, poli klinik penyakit dalam, poli klinik bedah, poli klinik syaraf, poli klinik kesehatan jiwa, poli klinik anak, poli klinik gigi dan mulut, poli klinik mata, poli klinik THT, poli klinik rehabilitasi medic, poli klinik tumbuh kembang anak, poli klinik haemodialisa, poli klinik akupuntur, poli klinik psikologi), instalasi kamar operasi (kamar operasi mayor/minor, kamar operasi pemulihan),homecare & dokter on call serta instalasi rawat inap (VIP, kelas 1, 2, dan 3). Selain itu RSCC juga memiliki beberapa fasilitas penunjang lain seperti Medical Check Up, USG, EKG, SWD, IR, dan ambulance.Ruang rawat inap lantai 2 merupakan instalasi rawat inap yang terdiri dari VIP, kelas 1, kelas 2, kelas 3, ruang bayi sehat.

2. Visi, Misi dan Motto

Visi

Menjadi Rumah Sakit pilihan untuk semua lapisan masyarakat di Yogyakarta dan sekitarnya.

Misi

1. Mampu menjadi Rumah Sakit yang dipercaya oleh masyarakat dalam memberikan pelayanan kesehatan secara profesional.
2. Mampu menjangkau semua lapisan masyarakat, mencakup tindakan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif.
3. Mampu menjalin kerjasama di bidang pelayanan kesehatan dengan berbagai pihak yang terkait.
4. Mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan internal dan external.
5. Mampu menciptakan iklim kerja yang berdisiplin dan menjunjung tinggi profesionalisme kerja dengan meningkatkan kualitas SDM yang senantiasa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

Motto

”Solusi JITU Kesehatan Anda”

Melalui pelayanan yang berpusat pada kepuasan pelanggan dan peningkatan kualitas yang berkesinambungan disertai dengan komitmen tinggi bahwa bekerja juga merupakan ibadah, kami menyediakan pelayanan medis dengan fasilitas yang lengkap dan modern, didukung oleh tenaga-tenaga medis yang profesional, memiliki kompetensi di bidangnya, untuk memberikan pelayanan yang optimal bagi seluruh pelanggan, dengan biaya yang terjangkau dan rasional.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi deangan petugas di bagian rekam medis RS Condong Catur Sleman mendapatkan informasi terkait data berkas rekam medis yang terduplikasi di bulan januari 2019 sampai dengan juni 2019 didapatkan bahwa :

1. Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Duplikasi

Factor yang menyebabkan terjadinya berkas rekam medis yang terduplikasi di Rumah Sakit Condong Catur antara lain sebagai berikut ini:

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

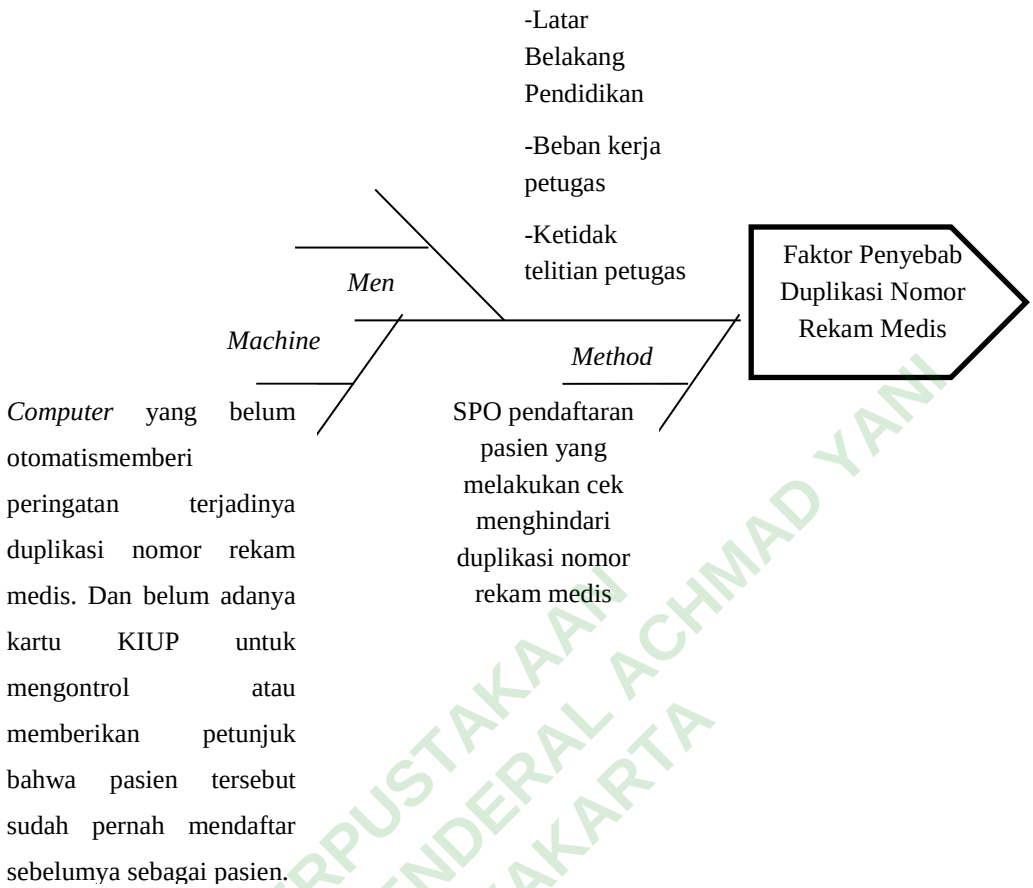

Gambar 3. 1Faktor Penyebab Terjadinya Duplikasi Berkas Rekam Medis Rumah Sakit Condong Catur Sleman

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

1) *Man*/manusia

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan terkait *man*/manusia bahwa petugas *filing* terdiri atas 4 petugas, di bagian *filing* rata-rata berlatar belakang pendidikan SMA yang D3 hanya ada 1 namun bukan dari D3 Rekam Medis. Sedangkan untuk bagian TPP terdiri atas 5 petugas yang terdiri dari berbagai macam latar belakang pendidikan, yaitu dari pendidikan Ekonomi, Teknik, Informatika, Rekam Medis, dan SMA.

Beberapa tugas yang dilakukan oleh petugas *filing* yaitu melakukan pencarian berkas rekam medis yang ada di rak penyimpanan, jika berkas sudah di temukan maka petugas mengantarkan berkas kebagian poliklinik untuk kepentingan pemmeriksaan. Jika pada waktu pengambilan berkas

terdapat nomor rekam medis yang sama maka petugas *filing* melakukan konfirmasi ke bagian rekam medis untuk melakuakan penggabungan nomor mana yang akan di pakai kemudian petugas rekam medis akan mengroscek nomor mana yang data riwayat pasiennya lebih lengkap nantinya akan di pake untuk penggabungan berkas rekam medis.

Sedangkan untuk petugas pendaftaran jika terjadi duplikasi nomor rekam medis bertugas untuk menggabungkan di SIMRS nomor mana yang akan di gunakan untuk seterusnya.Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan beberapa informan :

> Kita kalau ada terjadinya duplikasi pendaftaran menelfon ke bagian *filing* jika terdapat berkas yang terduplikasi dan nantinya kita gabung tergantung pada banyaknya penunjang medis lebih banyak yang mana nantinya nomor itu yang akan kita pakai.
>
> Informan A

> Jika terjadi duplikasi bagian pendaftaran di beritahu oleh bagian rekam medis bahwa ada berkas lalu berkas diantar ke bagiann pendaftaran supaya untuk dilakukan penggabungan di SIMRS.
>
> Informan B

Triangulasi Sumber :

> Jika terjadi duplikasi ya petugas akan mengkonfirmasikan atau menelepon ke bagian yunit rekam medis untuk menanyakan nomor mana yang akan digunakan atau di pake kemudian petugas rekam medis akan mengroscek nomor mana yang data riwayat pasiennya lebih lengkap nantinya akan di pake untuk penggabungan berkas rekam medis.
>
> Triangulasi

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Observasi :

	Ya	Tidak
Jumlah petugas TPP Rajal kurang dibanding jumlah pasien pendaftara yang harus dilayani	V	
Petugas berlatar belakang pendidikan D3 Rekam Medis		V

2) *Machine/*mesin

Faktor *machine*/mesin yang mempengaruhi terjadinya duplikasi berkas rekam medis yaitu *Computer* yang belum otomatis memberi peringatan terjadinya duplikasi nomor rekam medis. Hal ini sesuai wawancara oleh informan :

Iya belum ada notifikasi di SIMRS Informan A

Ya tidak ada notifikasi di SIMRS ketika terjadi duplikasi Informan B

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Triangulasi Sumber :

Karena di SIMRS dak muncul notifikasi dan sejenisnya ketika terjadi duplikasi Triangulasi

Observasi :

	Ya	Tidak
Computer yang otomatis memberi peringatan terjadinya duplikasi nomor rekam medis		V
Apakah KIUP digunakan		V

3) *Methode/*cara kerja

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terkait *methode*/ cara kerja untuk SOP pendaftaran sudah ada, tetapi di SOP belum terjelaskan secara rinci untuk langkah2 petugas menanyakan identitas, pasien lama atau baru, tetapi petugas sudah melaksanakannya.Hal ini sesuai wawancara dengan Informan :

Sudah di lakukan cek terjadinya duplikasi dengan menayakan identitas pasien dan menanyakan sudah pernah berobat di rumah sakit ini atau belum. Informan A

Iya petugas sudah melakukan cek terjadinya duplikasi dengan menayakan identitas pasien dan menanyakan kepada pasien selumnya apakah sudah pernah berobatdi rumah sakit ini. Informan B

Trianggulasi Sumber :

Di bagian pendaftaran biasanya menanyakan secara sepontan dan untuk SOP nya baru proses jadi belum ada yang terprinci,mungkin bagian pendaftaran akan merefisi SOP nya karena tidak berbunyi seperti itu tetapi yang di lakukan sudah tepat menyakan kembali mereka akan melakukan dobel cek karena di SIMRS itu tidak muncul notifikasi ketika terjadi duplikasi. Triangulasi

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

Observasi :

	Ya	Tidak
Menanyakan apakah pasien sudah mempunyai kartu pasien Rumah Sakit Condong Catur (pasien lama) atau belum mempunyai kartu (pasien baru) dan petugas sudah melakukan cek ulang nama dan nomor pasien yang bersangkutan di SIMRS	V	

2. SOLUSI UNTUK MENGATASI BERKAS REKAM MEDIS YANG TERDUPLIKASI

Cara mengatasi terjadinya berkas rekam medis yang terduplikasi di rumah sakit condong catur sebagai berikut ini.Hal ini sesuai wawancara dengan Informan :

Kalau di rumah sakit sini untuk berkas rekam medis yang terjadi duplikasi petugas rekam medis akan menghubungi bagian unit rekam medis untuk menanyakan nomor mana yang akan digunakan atau di pake untuk penggabungan berkas rekam medis.

Informan A

Kalau di sini untuk berkas rekam medis yang terjadi duplikasi petugas rekam medis akan menghubungi bagian unit rekam medis untuk menanyakan nomor mana yang akan digunakan atau di pake untuk penggabungan berkas rekam medis.

Informan B

Triangulasi Sumber :

Cara mengatasi terjadinya berkas rekam medis Jika terjadi duplikasi petugas rekam medis akan mengkonfirmasikan atau menelepon ke bagianunit rekam medis untuk menanyakan nomor mana yang akan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

digunakan atau di pake kemudian petugas rekam medis akan mengroscek nomor mana yang data riwayat pasiennya lebih lengkap nantinya akan di pake untuk penggabungan berkas rekam medis Triangulasi

Observasi :

	Ya	Tidak
Petugas TPP/*filing* menangani terjadinya duplikasi.	V	
Ada prosedur /SOP menangani terjadinya duplikasi.	V	

3. PROSEDUR MEMINIMALISIR FAKTOR PENYEBAB BERKAS YANG TERDUPLIKASI

Prosedur meminimalisir terjadinya berkas yang terduplikasi di rumah sakit condong catur sebagai berikut ini :

1) Unit terkait menemukan bahwa pasien tersebut memiliki nomor rekam medis ganda.
2) Unit terkait mengkonfirmasi ke bagian pendaftaran melalui telephon bahwa pasien yang sedang diperiksa di IGD/klinik memiliki berkas rekam medis lebih dari satu.
3) Petugas pendaftaran menghubungi unit rekam medis melalui telephon saat ditemukan pasien yang memiliki nomor rekam medis lebih dari satu untuk menanyakan nomor rekam medis yang mana yang akan di gunakan.
4) Petugas rekam medis akan mencarikan nomor rekam medis mana yang paling banyak jumlah kunjungannya atau nomor rekam medis yang pernah digunakan untuk pelayanan rawat inap.
5) Petugas rekam medis menginformasikan nomor rekam medis yang akan dipakai ke bagian pendaftaran melalui telephon.

Petugas pendaftaran menggabungkan dan memberi keterangan “GABUNG” (nomor rekam medis yang terduplikasi). Hal ini sesuai wawancara dengan Informan :

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

Cara kita untuk meminimalisir terjadinya berkas yang terduplikasi dengan cara menyakan ke pada pasien sudah pernah berobat di sini atau belum dan meminta identitas pasien untuk mengecek.

Informan A

Di sini untuk meminimalisir terjadinya berkas yang terduplikasi salah satunya dengan cara menyakan ke pada pasien sudah pernah berobat di sini atau belum dan meminta identitas pasien untuk mengecek kembali bahwa pasien tersebut sudah pernah berobat di rumah sakit ini atau belum.

Informan B

Triangulasi Sumber :

Prosedur meminimalisir terjadinya berkas yang terduplikasi di rumah sakit condong catur dengancara meminta identitas serta menayakan kepada calon pasien yang akan berobat, apakah sebelumnya sudah pernah berobat di rumah sakit condong catur atau belum, kecermatan petugas pendaftaran dalam melakukan pendaftaran basien baru atau lama pun merupakan prosedur yang dipakai di Rumah Sakit Condong Catur.

Observasi :

	Ya	Tidak
Jika pasien adalah pasien lama petugas meminta kartu berobat jika tidak membawa di minta identitas lain (KTP, SIM)	V	
Jika pasien baru petugas meminta kartu identitas untuk mendaftarkan pasien dan dibuatkan kartu berobat.	V	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang di lakukan di rumah sakit Condong Catur di dapatkan faktor penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis dari faktor *Man/*manusia, *Machine/*mesin, *Methode/*cara kerja *Man/manusia* bahwa petugas *filing* rata-rata masih berlatar belakang pendidikan SMA , *Machine/mesin* yang mempengaruhi terjadinya duplikasi berkas rekam medis yaitu *Computer* yang belum otomatis memberi peringatan terjadinya duplikasi nomor rekam medis, *Methode/cara kerja* untuk SOP pendaftaran sudah ada, tetapi di SOP belum terjelaskan secara rinci untuk langkah2 petugas menanyakan identitas, pasien lama atau baru, tetapi petugas sudah melaksanakannya

1. FAKTOR YANG MENYEBABKAN TERJADINYA DUPLIKASI

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan petugas *filing,* pendaftaran dan kepala Rekam Medis, saya menemukan beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya duplikasi nomor rekam medis yaitu :

a. Petugas *filing* masih berlatar belakang SMA
b. Petugas pendaftaran masih belum berlatar belakang pendidikan rekam medis walaupun sudah D3.
c. Petugas *filing* dan pendaftaran belum menerapkan SOP yang sudah ditentukan.
d. Aplikasi yang ada di SIMRS belum ada nitifikasi terkait duplikasi nomor rekam medis.

Berdasarkan penelitian yang ditinjau dari beberapa aspek dalam observasi berupa *man, method, machine* beserta data kejadian duplikasi berkas rekam medis, dimana suatu pasien memiliki lebih dari satu nomor Rekam Medis (Huffman, 1994)

Diagram tulang ikan atau *fishbone* diagram adalah salah satu metode*/tool* di dalam meningkatkan kualitas. Sering juga diagram ini disebut dengan diangram sebab akibat atau *cause effect diagram*.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Diagram ini akan menunjukkan sebuah dampak atau akibat dari sebuah permasalahan,dengan berbagai penyebabnya (Heri Murnawan,2014).

Analisis faktor – faktor penyebab duplikasi nomor rekam medis di bagian TPP dan *filing* di rumah sakit condong catur sleman dilihat dari unsur- unsur dalam manajemen terdiri atas 5M yaitu :

D. *Man/*manusia

Manusia merupakan unsur manajemen yang utama dari setiap manajer untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. berbagai macam aktivitas yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Untuk melakukan berbagai aktivitas perlu dilakukan oleh manusia (Manullang,2015).

Untuk faktor penyebab terkait SDM di rumah sakit condong catur berpengaruh karena di sana untuk petugas filing belum adanya lulusan D3 rekam medis, Sedangkan di bagian pendaftaran baru ada 1 petugas lulusan D3 rekam medis.

Sedangkan dari jurnal yang dibuat oleh Ikka Muldiana dan Lily Widjaja dalam faktor *Man*/manusia di rumah sakit atma jaya kurang memperhatikan dan mengetahui tentang sistem penomeran rekam medis

Dari perbandingan tersebut mendapatkan kesimpulan bahwa SDM dan pengetahuan memengaruhi faktor terjadinya duplikasi berkas rekam medis.

E. *Machine/*mesin

Menurut Manullang (2015) mesin adalah salah satu dari kemajuan teknologi yang digunakan untuk proses pelaksanaan kegiatan.Manusia bukan lagi sebagai pembantu mesin tetapi mesin telah berubah kedudukannya sebagai pembantu manusia.

Faktor penyebab dari segi *machine/*mesin yang memengaruhi faktor terjadinya duplikasi berkas rekam medis yaitu *Computer* dibagian pendaftaran yang belum otomatis memberi peringatan terjadinya duplikasi nomor rekam medis.

Sedangkan dari jurnal yang dibuat oleh Ikka Muldiana dan Lily Widjaja dalam faktor *Machine*/mesin di rumah sakit atma jaya belum mempunyai

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

sistem pelaporan dikarenakan sistem komputerisasi yang sangat sederhana belum dapat membuat indeks pasien yang dapat digunakan sebagai data pasien dengan duplikasi penomeran rekam medis.

Dari perbandingan tersebut mendapatkan kesimpulan bahwa tidak adanya peringatan otomatis di SIMRS dan komputerisasi yang sangat sederhana dapat menyebabkan faktor terjadinya duplikasi berkas rekam medis.

F. *Methode/*cara kerja

Menurut Manullang (2015) metode adalah salah satu cara untuk malkukan pekerjaan atau kegiatan secara berdaya guna dan berhasil guna.

Untuk faktor penyebab terkait *methode/*cara kerja berpengaruh karena di SOP belum menjelaskan langkah-langkah petugas menanyakan identitas, pasien lama atau baru.

Sedangkan dari jurnal yang dibuat oleh Ikka Muldiana dan Lily Widjaja dalam faktor *Methode*/ petugas rekam medis belum menayakan pasien pada waktu pendaftaran apakah pasien tersebut pernah berobat atau belum.

Dari perbandingan tersebut mendapatkan kesimpulan bahwa dengan belum adanya SOP dan belum mennyakan pasien pada waktu pendaftaran dapat menyebabkan faktor terjadinya duplikasi berkas rekam medis.

1. SOLUSI UNTUK MENGATASI BERKAS REKAM MEDIS YANG TERDUPLIKASI

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Rekam Medis bahwa untuk mengatasi terjadinya duplikasi nomor rekam medis di rumah sakit condong catur petugas rekam medis akan melakukan penggabungan berkas rekam medis dan langkah yang di gunakan mengkonfirmasikan atau menelepon ke bagianunit rekam medis untuk menanyakan nomor mana yang akan digunakan atau di pake kemudian petugas rekam medis akan mengroscek nomor mana yang data riwayat pasiennya lebih lengkap nantinya akan di pake untuk penggabungan berkas rekam medis.

Sedangkan dari jurnal yang di buat oleh Destri Karlina, Imandini Aggimelya putri, Dian Budi Santoso mengatakan untuk mengatasi berkas rekam medis yang terduplikasi dilakukan membenahi sistem pada unit rekam

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

medis agar tercapai tertib administrasi serta kesinambungan data rekam medis. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk merancang kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan manajemen unit rekam medis yang baik.

Dari perbandingan tersebut mendapatkan kesimpulan bahwa dengan menggabungkan berkas rekam medis dan memperbaiki sistem pada unit rekam medis salah satu solusi untuk mengatasi cara terjadinya duplikasi berkas rekam medis.

2. PROSEDUR MEMINIMALISIR FAKTOR PENYEBAB BERKAS YANG TERDUPLIKASI

Prosedur meminimalisir terjadinya berkas yang terduplikasi di rumah sakit condong catur dengancara meminta identitas serta menayakan kepada calon pasien yang akan berobat, apakah sebelumnya sudah pernah berobat di rumah sakit condong catur atau belum, kecermatan petugas pendaftaran dalam melakukan pendaftaran basien baru atau lama pun merupakan prosedur yang dipakai di Rumah Sakit Condong Catur, serta penataan berkas rekam medis di rak *filing* yang secara cermat dan sesuai dengan aturan penomorannya supaya bila terjadi duplikasi pada berkas rekam medis dapat diselesaikan dengan waktu yang cukup singkat.

Sedangkan dari jurnal yang dibuat oleh Ikka Muldiana dan Lily Widjaja prosedur meminimalisir terjadinya duplikasi berkas rekam medis di rumah sakit atma jaya petugas rekam medis dibagian pendaftaran pasien baik rawat jalan maupun rawat inap menanyakan apakah pasien tersebut pernah berobat atau belum sehingga tidak terjadi duplikasi penomoran rekam medis.

Dari perbandingan tersebut mendapatkan kesimpulan bahwa dengan cara menanyakan kepada pasien sebelum mendaftar dan melakukan penggabungan berkas rekam medis menjadi solusi yang tepat untuk meminimalisir terjadinya berkas rekam medis.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

D. Keterbasan

1. Sulitnya menyesuaikan jatwal untuk melakukan wawancara dengan informan.
2. Terlalu sedikitnya refrensi penelitian sebelumnya mengenai judul yang sama sehingga menyulitkan dalam proses perbandingan di pembahasan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA